

Ilustrasi (a) ablasi (b) abrasi (c) deflasi dan (d) eksarasi

Sumber: canva

Erosi (pengikisan) merupakan roses pengikisan, pelepasan, dan pemindahan material batuan secara alami dari satu tempat ke tempat lain oleh suatu tenaga yang bergerak di atas permukaan bumi. Terdapat empat jenis erosi, yaitu:

1. Ablasi, yaitu erosi yang disebabkan oleh air yang mengalir, seperti air sungai dan air hujan. Air yang mengalir menimbulkan banyak gesekan terhadap tanah yang dilaluinya. Ablasi dibagi menjadi beberapa tingkatan sesuai kerusakannya, yaitu:

- a. Erosi Percik (Splash Erosion), pengikisan yang terjadi oleh percikan air.
- b. Erosi Lembar (Sheet Erosion), pengikisan tanah yang tebalnya sama ataumerata dalam suatu permukaan tanah.
- c. Erosi Alur (Rill Erosion), terjadi ketika air mengalir terkumpul di cekungan, menyebabkan pengikisan tanah yang lebih besar di area tersebut.
- d. Erosi Parit (*Gully Erosion*), sama halnya dengan erosi alur, namun salurannya lebih dalam dan tidak dapat diperbaiki melalui pengolahan tanah biasa.



Contoh ablasiSumber: Kompas

2. Abrasi, yaitu erosi yang disebabkan oleh gelombang air laut. Bentang alam yang

diakibatkan oleh erosi air laut, antara lain *cliff* (tebing terjal), *notch* (takik), gua di pantai, *wave cut platform* (punggungan yang terpotong gelombang), tanjung, dan teluk.



Contoh abrasi

Sumber: Antara News

3. **Deflasi/Korosi**, yaitu erosi yang disebabkan oleh **tenaga angin**. Erosi ini biasanya terjadi di daerah gurun. Korasi merupakan erosi yang disebabkan oleh angin dan pasir (badai pasir), sementara deflasi hanya angin saja.



Contoh deflasi

Sumber: Geovolcan

4. Eksarasi, yaitu pengikisan yang disebabkan oleh es yang mencair (gerakan lapisan es). Karena mencairnya es ini, akhirnya batuan yang ada akan masuk ke bawah dan mengendap. Jenis erosi ini hanya terjadi di wilayah yang memiliki musim salju atau di pegunungan tinggi. Salah satu fenomena yang terjadi akibat eksarasi adalah fjord. Penampakannya seperti sebuah pantai yang menjorok ke darat dan dikelilingi oleh tebing curam.



Contoh eksarasi dan fjord (kanan)

Sumber: unsplash, getty image